

THE IMPACT OF TIKTOK SOCIAL MEDIA USE ON THE POLITENESS BEHAVIOR OF FIFTH GRADE STUDENTS AT PALEMBANG CITY ELEMENTARY SCHOOL

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR KOTA PALEMBANG

Sinta Bela¹, Yasir Arafat², Wahid Ibrahim B.N³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

*Corresponding Author: bellasintaa960@gmail.com

Naskah diterima: 1 Juni 2026; direvisi: 20 Juni 2026; disetujui: 30 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the impact of TikTok social media use on the politeness behavior of fifth grade students at SDN 30 Palembang. The background of this study is based on the increasing use of social media among elementary school students which potentially affects student behavior, especially in terms of politeness. This research used a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of this study were 20 fifth grade students of SDN 30 Palembang. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested through source and method triangulation. The results showed that the use of TikTok social media had an impact on students' politeness behavior, including changes in language use that became less polite, decreased learning concentration, reduced social interaction ethics, and low self-control in using social media. However, TikTok also had positive impacts, such as increasing students' creativity and broadening their knowledge when used wisely. Therefore, the role of teachers, parents, and schools is very important in guiding and supervising students in using social media wisely while maintaining politeness values and positive character.

Keywords: *politeness behavior, social media, character education, elementary school students, TikTok*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas V di SDN 30 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan siswa sekolah dasar yang berpotensi memengaruhi perilaku, khususnya dalam aspek sopan santun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan dampak terhadap perilaku sopan santun siswa yang terlihat pada perubahan penggunaan bahasa menjadi tidak baku, perubahan pola interaksi sosial yang lebih dominan melalui media digital, menurunnya konsentrasi belajar, serta rendahnya kemampuan pengendalian diri dalam penggunaan media sosial. Namun demikian, TikTok juga memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas dan menambah wawasan siswa apabila digunakan secara bijak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sopan santun siswa, sehingga diperlukan peran aktif dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam membimbing serta mengarahkan siswa agar dapat menggunakan media sosial secara bijak dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Kata kunci: karakter siswa, media sosial, perilaku sopan santun, siswa sekodasar, , TikTok

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada era modern berlangsung sangat pesat dan ditandai dengan munculnya berbagai inovasi digital. Perkembangan ini melahirkan beragam platform media sosial dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda, sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Internet kini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga media promosi, edukasi, serta wadah penyebaran aliran masyarakat modern. Oleh karena itu, kemajuan teknologi menuntut manusia untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman (Maulana, 2024, hal. 15-25).

Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010, hal. 59-68) di dalam jurnal yang mendefinisikan media sosial sebagai “a group of Internet-based applications that build on the ideological and technological foundations of Web 2.0, and that allow the creation and exchange of user-generated content.” Dengan demikian, media sosial telah menjadi ruang digital yang berperan penting dalam komunikasi, ekspresi, dan pembentukan identitas di era globalisasi saat ini.

Selain berfungsi sebagai alat untuk bersosial dan komunikasi, media sosial juga digunakan untuk iklan produk dan menampilkan gaya (Hayes, 2020, hal. 23-37). Saat ini, penggunaan aplikasi media sosial telah menjadi sangat umum di kalangan siswa, terutama di sekolah dasar, dengan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok yang sangat populer. TikTok menjadi salah satu aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan karena menyediakan berbagai fitur menarik berupa video pendek, musik, filter, dan efek kreatif.

TikTok memiliki beragam dampak, baik positif maupun negatif. Dari sisi positif, TikTok memberikan ruang bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas melalui pembuatan berbagai jenis konten.

Selain itu, platform ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak maupun remaja untuk mengasah kemampuan dalam mengedit video dan menghasilkan karya yang

lebih bermanfaat serta bernilai edukatif. Untuk anak-anak di tingkat sekolah dasar, TikTok juga dapat mendukung pembelajaran bahasa, terutama dalam memperoleh bahasa asing, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada guru atau buku teks. Meskipun demikian, pertumbuhan platform yang cepat ini disertai dengan kekurangan terutama karena tidak adanya batasan usia yang ketat, yang memungkinkan pengguna muda untuk melihat konten tanpa filter, termasuk paparan bahasa yang tidak pantas. Situasi ini dapat memengaruhi bagaimana pengguna muda mengembangkan sikap dan kepribadian mereka. Di sisi negatifnya pada saat yang sama, TikTok dapat berkontribusi pada penurunan perilaku hormat, terutama dalam cara siswa berinteraksi dengan orang tua mereka (Alfurqan, 2023, hal. 145-156).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan teknologi memiliki hubungan yang erat. Media sosial seperti TikTok dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif, namun juga memiliki dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak, terutama bagi anak-anak yang memerlukan pengawasan orang tua untuk menghindarkan mereka dari konten yang tidak pantas. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pemetaan dampak TikTok pada perilaku siswa secara lebih komprehensif, agar menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan karakter. Pembentukan karakter merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral pada individu. Nilai-nilai tersebut, mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin serta etika sopan santun yang lebih adaptif dengan perkembangan era digital. (Arifin, 2025, hal.38).

Sopan santun adalah suatu aturan atau tata cara yang berkembang secara turun temurun dalam pada perilaku suatu budaya di masyarakat yang bisa bermanfaat dalam pergaulan antar sesama manusia sehingga terjalin suatu hubungan yang akrab, saling pengertian serta saling hormat menghormati (Iwan, 2020, hal. 33-41). Perilaku sopan santun muncul dari aturan sosial yang berkembang di lingkungan masyarakat maupun dalam interaksi antarindividu, yang dianggap sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Pertiwi, 2020, hal. 101-110).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, bisa kita simpulkan bahwa sopan santun merupakan aturan atau tata cara yang berkembang dalam suatu budaya untuk membangun hubungan yang akrab dan saling menghormati antar sesama manusia. Namun, pengaruh konten TikTok dapat memudahkan nilai-nilai kesopanan pada peserta didik, terutama di sekolah dasar. Pendidikan karakter di sekolah perlu ditingkatkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai-nilai positif, seperti sikap religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, ramah, dan komunikatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di kelas V SDN 30 Palembang diketahui bahwa siswa sekarang ini banyak yang menggunakan media sosial TikTok. Saat ini penggunaan media sosial TikTok dapat menjadi ancaman bagi anak-anak, terutama jika tidak ada pengawasan yang ketat dari orang tua, karena dapat memicu perilaku adiktif dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Penggunaan media sosial ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang turun karena rendahnya minat belajar siswa selain itu ada anak yang kurang fokus belajar bahkan tugas proyek yang pernah peneliti berikan tidak diselesaikan.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang mendukung permasalahan di atas, Ilahin (2022) melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakteristik Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah” menunjukkan bahwa

penggunaan media sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap karakter peserta didik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2023) dengan judul “Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa penggunaan TikTok memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perilaku moral siswa. Dampak positifnya meliputi fungsi sebagai sarana hiburan, motivasi untuk berkreasi secara kreatif, serta kesempatan untuk memperluas relasi sosial. Namun, dampak negatifnya terlihat dari menurunnya kedisiplinan waktu serta munculnya kebiasaan bertutur kata yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas V di SDN 30 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN 30 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari wali kelas V, siswa kelas V, dan beberapa orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat perilaku siswa selama proses pembelajaran dan interaksi di sekolah. Wawancara dilakukan kepada wali kelas, siswa, dan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan TikTok dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Angket digunakan untuk mengetahui intensitas penggunaan TikTok oleh siswa. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V D, diperoleh informasi bahwa penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa tergolong tinggi. Menurut pandangan walikelas siswa relatif menggunakan aplikasi tersebut, baik untuk menonton maupun membuat konten, hasil wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, sebagian besar siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang baik serta relatif tidak terdistraksi, terutama ketika berada dalam pengawasan langsung guru. Siswa cenderung mengikuti aturan, mendengarkan penjelasan, serta berinteraksi dengan sopan. Kondisi tersebut terjadi karena adanya peraturan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa sekolah dasar membawa telepon genggam (*smartphone*) ke lingkungan sekolah, sehingga penggunaan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak terjadi secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan aplikasi TikTok setiap hari dengan durasi yang cukup lama. Mereka mengaku menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana hiburan dan mengikuti tren yang sedang viral. Selain itu, beberapa siswa juga mengakui bahwa mereka pernah meniru konten yang dilihat, baik dalam bentuk bahasa, gaya bicara, maupun gerakan.

Sementara itu, hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa pengawasan terhadap penggunaan media sosial aplikasi TikTok masih belum maksimal. Orang tua mengakui bahwa anak-anak mereka sering menggunakan aplikasi TikTok dalam waktu yang lama. Beberapa orang tua juga menyadari adanya perubahan sikap pada anak, seperti

menjadi lebih sulit diatur, kurang fokus belajar, serta meniru perilaku yang kurang sopan dari media sosial. Orang tua mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok tanpa pengawasan dapat membuat anak lebih sering bermain telepon genggam dibanding belajar. Beberapa orang tua juga menyatakan bahwa anak menjadi sulit diatur dan sering menunda mengerjakan tugas sekolah.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan dampak positif dari penggunaan TikTok. Beberapa siswa menggunakan TikTok untuk mencari informasi edukatif, belajar membuat video kreatif, serta memperoleh hiburan yang dapat mengurangi rasa bosan. TikTok juga membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam membuat konten sederhana.

Tabel 1. Hasil Ringkasan Data Wawancara

Aspek yang Dikaji	Temuan Utama	Makna/Interpretasi
Penggunaan media sosial aplikasi TikTok	Siswa sering menggunakan media sosial aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari	Penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas rutin siswa
Dampak terhadap belajar	Siswa menunjukkan kecenderungan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung	Penggunaan media sosial aplikasi TikTok mengindikasikan adanya potensi gangguan terhadap konsentrasi belajar
Kebiasaan penggunaan	Siswa sering menonton konten media sosial setiap hari dengan durasi yang cukup lama	Media sosial aplikasi TikTok menjadi salah satu aktivitas yang cukup dominan dalam keseharian siswa
Peniruan perilaku	Siswa meniru tren, bahasa, dan gaya yang dilihat dari media sosial	Terdapat kecenderungan siswa melakukan imitasi terhadap konten yang dikonsumsi
Pengawasan	Pengawasan penggunaan media sosial aplikasi TikTok oleh siswa belum sepenuhnya optimal	Peran kontrol dari lingkungan keluarga dan sekolah masih perlu ditingkatkan
Dampak pada siswa	Terlihat adanya perubahan perilaku pada beberapa siswa	Media sosial aplikasi TikTok mengindikasikan adanya keterkaitan dengan perubahan sikap dan kebiasaan siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan, diperoleh gambaran mengenai penggunaan media sosial TikTok serta dampaknya terhadap perilaku siswa. Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti juga menyajikan data hasil angket yang diisi oleh siswa. Data angket ini digunakan sebagai pendukung guna melihat kecenderungan perilaku siswa secara lebih luas, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipercaya. Dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas V SDN 30 Palembang, diperoleh informasi yang memperkuat hasil wawancara bahwa penggunaan aplikasi TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Angket Siswa (Data Pendukung)

No	Aspek yang Dikaji	Deskripsi Hasil
1	Penggunaan Media Sosial aplikasi TikTok	Sebagian besar siswa menggunakan media sosial aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari, terutama setelah pulang sekolah
2	Bahasa dan Tutar Kata	Siswa pada umumnya masih menggunakan bahasa yang cukup baik dalam berkomunikasi

3	Sikap terhadap Guru	Siswa menunjukkan sikap sopan seperti menyapa dan mendengarkan guru saat pembelajaran
4	Sikap terhadap Teman	Siswa cukup mampu menghargai teman dalam berinteraksi sehari-hari
5	Perilaku di Kelas	Sebagian siswa tetap fokus saat pembelajaran berlangsung, meskipun terdapat beberapa yang mudah terdistraksi
6	Pengendalian Diri	Siswa cukup mampu mengontrol perilaku, namun masih ada yang terpengaruh oleh hal-hal yang dilihat di media sosial aplikasi TikTok
7	Etika di Sekolah	Siswa menunjukkan perilaku yang cukup baik dalam menjaga tata krama di lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil triangulasi data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan angket, dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian data dari ketiga sumber tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam menggunakan media sosial aplikasi TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini tidak hanya terlihat dari kebiasaan siswa yang sering membahas konten aplikasi TikTok di lingkungan sekolah, tetapi juga diperkuat oleh pengakuan siswa dalam wawancara serta hasil angket yang menunjukkan tingginya intensitas penggunaan. Kebiasaan tersebut kemudian berdampak pada berbagai aspek perilaku siswa.

Dalam interaksi sehari-hari, terlihat adanya perubahan pada penggunaan bahasa siswa, di mana beberapa siswa mulai menggunakan slang atau gaya bahasa yang berasal dari aplikasi TikTok. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami penurunan konsentrasi. Siswa cenderung mudah terdistraksi, baik dengan membahas konten aplikasi TikTok maupun dengan menirukan gerakan atau ekspresi yang sedang viral. Selain itu, kemampuan pengendalian diri siswa juga menunjukkan adanya variasi. Beberapa siswa masih mampu mengontrol perilakunya, namun terdapat pula siswa yang mudah terpengaruh oleh tren atau candaan yang berkembang di aplikasi TikTok.

Tabel 3. Triangulasi Data

No	Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Angket	Kesimpulan
1	Penggunaan Media Sosial aplikasi TikTok	Siswa sering membahas dan meniru konten yang sedang tren	Siswa mengaku menggunakan media sosial aplikasi TikTok setiap hari	Sebagian siswa aktif menggunakan media sosial aplikasi TikTok	Data menunjukkan adanya keterlibatan siswa dalam penggunaan media sosial aplikasi TikTok
2	Bahasa & Tutur Kata	Ditemukan penggunaan	Siswa mengaku	Terdapat kecenderungan	Terdapat indikasi

		bahasa yang meniru tren tertentu	meniru bahasa dari media sosial aplikasi TikTok	n penggunaan bahasa kurang tepat	bahwa media sosial aplikasi TikTok berkaitan dengan penggunaan bahasa siswa
3	Sikap terhadap Guru	Siswa umumnya menunjukkan sikap menghargai guru	Guru menyatakan pembelajaran berlangsung kondusif	Sebagian siswa menunjukkan sikap sopan	Data menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap guru masih tergolong baik
4	Sikap terhadap Teman	Ditemukan interaksi bercanda yang berlebihan	Siswa mengaku mengikuti tren saat berinteraksi	Terdapat kecenderungan saling menggoda antar teman	Interaksi siswa menunjukkan adanya pengaruh tren dalam hubungan sosial
5	Perilaku di Kelas	Kegiatan pembelajaran umumnya berjalan kondusif	Siswa mengaku dapat mengikuti pembelajaran	Sebagian siswa tetap fokus saat belajar	Pengaruh media sosial aplikasi TikTok terhadap konsentrasi tidak terlihat dominan
6	Pengendalian Diri	Beberapa siswa mudah terpengaruh tren	Orang tua menyatakan anak terkadang sulit dikontrol	Siswa mengaku masih meniru hal dari media sosial aplikasi TikTok	Terdapat kecenderungan siswa terpengaruh oleh konten yang dilihat
7	Etika Sekolah	Perilaku siswa umumnya masih terjaga	Orang tua melihat adanya sedikit perubahan	Etika siswa masih cukup baik	Perubahan perilaku tidak terlalu menonjol dan masih dapat dibina

2. Pembahasan

Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam subbab. Membahas secara jelas pokok bahasan sesuai dengan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang digunakan. Perujukan atau pengutipan disusun dengan urutan penulis, tahun terbit, dan halaman yang dirujuk (Damono, 1993:55).

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, spasi 1 pada kertas berukuran A4 dengan ruang sisi 3 cm dari tepi kiri, 2,5 cm dari tepi kanan, atas, dan bawah. Panjang naskah 12—18 halaman termasuk daftar pustaka, foto, dan tabel. Gambar, foto, dan tabel diberi judul, nomor, dan keterangan lengkap serta dikutip dalam teks. (Menggunakan Times New Roman12)

Instrumen pendukung seperti gambardan tabel berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial aplikasi TikTok memiliki keterkaitan dengan perilaku sopan santun siswa kelas V SDN 30 Palembang. Pengaruh tersebut terlihat pada berbagai aspek, seperti penggunaan bahasa, interaksi sosial, konsentrasi belajar, serta pengendalian diri siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa mulai menggunakan bahasa atau slang yang berasal dari aplikasi TikTok dalam komunikasi sehari-hari.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam situasi pembelajaran di kelas, siswa umumnya mampu menunjukkan perilaku yang baik dan tidak terlalu terdistraksi. Hal ini didukung oleh adanya pengawasan langsung dari guru yang berperan dalam mengendalikan aktivitas siswa selama proses belajar berlangsung. Hal ini juga disebabkan oleh adanya kebijakan sekolah yang melarang siswa sekolah dasar membawa telepon genggam (*smartphone*) ke lingkungan sekolah, sehingga siswa tidak memiliki akses langsung terhadap media sosial selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan perilaku siswa secara keseluruhan, karena di luar jam pelajaran perilaku siswa tidak dapat dipantau secara langsung. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, memberikan pengaruh yang berbeda terhadap perilaku siswa di luar lingkungan sekolah. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua dampak yang ditimbulkan bersifat negatif. aplikasi TikTok juga memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas dan memberikan hiburan bagi siswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa TikTok memiliki manfaat positif apabila digunakan secara bijak. TikTok dapat menjadi media hiburan, sarana memperoleh informasi, serta media pengembangan kreativitas siswa. Siswa dapat belajar membuat video edukatif, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperoleh wawasan baru dari konten yang bermanfaat.

Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pembinaan dari orang tua, guru, dan sekolah dalam penggunaan media sosial TikTok. Orang tua perlu membatasi waktu penggunaan telepon genggam serta mendampingi anak ketika menggunakan media sosial. Guru juga dapat memberikan pendidikan karakter dan literasi digital agar siswa mampu menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 30 Palembang mengenai dampak penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak secara langsung menentukan perilaku siswa, tetapi memiliki keterkaitan yang dipengaruhi oleh

berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, pengawasan guru, peran orang tua, serta kemampuan siswa dalam mengontrol diri. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan siswa itu sendiri dalam menyikapi penggunaan media sosial secara bijak agar memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-nya serta kemudahan dan kesehatan, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan dan selalu mendukung, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen Universitas PGRI Palembang yang telah membimbing dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 30 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas V, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang saling membantu hingga saat ini, dan yang terakhir penulis berterima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu menyelesaikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2021). Pengantar metodologi penelitian. *Ebook*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Ade Rosdiana, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 105.
- Arifin, N. (2025). *PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL*.
- Adiasti, N. (2021). Penggunaan media sosial sebagai alternatif media pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 60.
- Arifin, Zaenal. (2025). *Pendidikan karakter di era digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ni Nyoman Wayan, Ni Wayan Sri Darmayanti, S. (2023). ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MODUL PRAKTIKUM IPA KELAS 4 DI SD N 1 CEMPAGA. *Jurnal Pendidikan Dasar Rale Pustaka*, 5(1), 42–45.
- Nurratri Kurnia Sari, L. D. P. (2019). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar 1). *Jurnal Dikdas Bantara*, 2, 57–72.
- Daniati, N. S. (2024). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku moralitas pada era digitalisasi di SDN Caringin 02. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(4).
- Dinda permatasari harahap, A. C. P. H. (2023). STIMULASI LITERASI. *Jurnal Empati*, 12, 266–274.
- Dwi, Andi, Prasetyo, Eko, & Lestari, Siti. (2021). Fenomena Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Masyarakat Global. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 45–55.
- Fajar, Muhammad, & Machmud, Arif. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 112–120.
- Fatmawati, Lilis. (2023). Analisis penggunaan media sosial TikTok pada perilaku moral anak kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 22–33.
- Fatmawati, & Yusrizal. (2024). Literature Study: the Impact of Social Media on the Behavior of

Grade Iv Elementary School Students. *International Conference on Education, Science, Technology and Health (ICONESTH)*, 1122–1133.

- Ferira, Nadia. (2022). *Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku remaja*. Bandung: Alfabeta, 50.
- Finola Anastasia Putri, Fajar Cahyadi, & Muhammad Arief Budiman. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pandean Lamper 02. *Jurnal Wawasan Pendidikan*.
- Firamadhina, Fitri Intan, & Krisnani, Hetty. (2021). Perilaku penggunaan media sosial TikTok pada remaja. *Jurnal Penelitian Sosial*, 4(2), 123–134.
- Gusti Ayu Putu Savitri, M. T. (2021). Menstimulasi perilaku sopan santun pada anak usia dini melalui media permainan ular tangga. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 48–56.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hayes, James L., Britt, Brian C., Evans, William D., Rush, Sean W., Towery, Natalie A., & Smith, Kristen H. (2020). How social media engagement affects brand loyalty. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 28(1), 25–37.
- Helen Aubryla, V. R. (2023). Strategi mengelola penggunaan TikTok agar tidak mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-6*, 45–51.
- Herdiani, H., & H. (2020). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di Indonesia untuk mencegah Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5, 70–80.
- Heriyanti, P. (2020). Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari-Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas XI SMA Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Inovasi Bimbingan dan Konseling*, 267–273.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).
- Iwan, Muhammad. (2020). Konsep Sopan Santun Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 33–41.
- Trilaksana, R., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pembelajaran Dan Motivasi Siswa. *JIIIC : Jurnal Intelek Insan Cedikia*, 2(4), 3047–7824.
- Kaplan, Andreas Michael, & Haenlein, Michael. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Makkawaru, Abdul Rahman. (2019). *Pendidikan Sepanjang Hayat (Lifelong Education)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar Press, 25.

- Maulana, Rizky. (2024). Perkembangan Teknologi Digital Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(1), 15–25.
- Maulana, M. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri. *Skripsi*, 6422, 14–15.
- Nugroho, Budi. (2025). Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(3), 880–890.
- Nugroho, M. S. (2025). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sopan Santun Dan Perilaku Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
- Pakaya, C., W. (2023). Metode Penelitian Pendidikan. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Patzer, G. J. (2019). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Jurnal Pendidikan*, 76.
- Pertiwi, Ratna. (2020). Norma Sosial Dan Pembentukan Perilaku Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Moral*, 8(2), 101–110.
- Putri, A. D. (2022). Dampak Positif Dan Dampak Negatif Dari Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 30.
- Putri, Diah Ayu, & Alfurqan, Ari. (2023). Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 145–156.
- Putri, Rina. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Sekolah Dasar*, 5(2), 144–158.
- Rahajeng, Ayu. (2022). TikTok Sebagai Media Ekspresi Diri Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 77–88.
- Ratnaningtyas, M., E (2023). Metodologi penelitian Kualitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Rendi Rizki Sutisna, S. H. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Karakter Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar SDN 1 Rancapaku Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Elementary Education*, 195.
- Republik Indonesia.(2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. (2022). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabet.
- Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: *Literature review*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 18-24(2).
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet, 45-50.
- Suryaningsih, A., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). *DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA*. 7(1), 1–10.
- Tambun, D. E. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa Di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun. *Jurnal Pendidikan*, 27–35.

- Tullah, R. (2020). Penerapan teori sosial albert bandura dalam proses belajar. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 48-55.
- Wafiq Rifqi Fatmawati, W. S. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 38–40.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wulan Anggraeni, S., & Robandi, Babang, R. (2023). KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya The Impact of TikTok Social Media on Children's Language Politeness (Media Sosial TikTok terhadap Kesantunan Berbahasa Anak). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 527–541.
- Yulia, Sari. (2024). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 56–67.